

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PUTUSAN TERHADAP PELAKU EKSPLOITASI HOMOSEKSUAL TERHADAP ANAK (Studi Putusan Nomor 327/Pid.Sus/2019/PN.Tjk)**

**Oleh**

**WISELLY DINA WINDARTY**

Eksploitasi ialah salah satu bentuk masalah sosial yang memiliki dampak negatif sangat besar terhadap kondisi psikologi korban eksploitasi. Korban eksploitasi seksual adalah anak-anak kecil, remaja, pria dan wanita Anak-anak. Permasalahan penelitian ini Apakah yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap pelaku tindak pidana eksploitasi homoseksual terhadap anak (Studi Putusan Nomor 327/Pid.Sus/2019/PN.Tjk) dan Apakah putusan yang dijatuhkan terhadap pelaku tindak pidana eksploitasi homoseksual terhadap anak telah memenuhi fakta-fakta di persidangan Studi Putusan Nomor 327/Pid.Sus/2019/PN.Tjk.

Metode yang digunakan penulisan dalam menyusun skripsi ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan didukung oleh pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan pengumpulan data terkait praktik dan pelaksanaan secara langsung dengan cara wawancara penulis melalui narasumber.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pertimbangan Hakim yaitu dengan pertimbangan yuridis telah terpenuhinya unsur-unsur Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang hakim menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan pidana 3 tahun dan 6 bulan dan denda sebanyak Rp 120.000.000. Pertimbangan Filosofis bahwa dengan hukuman pidana yang dijatuhkan terhadap terdakwa merupakan suatu tindakan yang diberikan dapat memberikan efek jera kepada terdakwa dan tidak melakukan perbuatan itu kembali dimasa yang akan datang, namun seharusnya diperberat dengan hukuman tambahan berupa tambahan masa kurungan pengganti jika terdakwa tidak

## *Wiselly Dina Windarty*

mampu membayar uang denda karena perbuatan terdakwa sangat merugikan masa depan anak bangsa dan Pertimbangan Sosiologis bahwa hakim dalam putusannya melihat pada latar belakang sosial terdakwa yaitu seorang mahasiswa yang apabila hukuman telah selesai dijalankan, pelaku masih berkewajiban untuk menyelesaikan kuliahnya dan melihat bahwa putusannya mempunyai manfaat bagi masyarakat agar masyarakat tidak mencontoh perbuatan terdakwa. putusan yang dijatuhkan oleh Hakim telah sesuai dengan fakta-fakta dipersidangan diantaranya telah terpenuhinya Pasal 183 dan Pasal 184 KUHAP yaitu terdapat 2 (dua) alat bukti berupa 1 (satu) buah handphone merk SONY EPERIA warna putih merah dan 1 (satu) buah handphone merk OPPO warna hitam. Dalam fakta-fakta persidangan terdakwa terbukti melakukan eksploitasi seksual kepada anak korban sebanyak 3 kali kepada sesama jenis yang tidak dikenal dengan diiming-iming uang yang mana perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang tidak pantas dan mengancam psikologis korban dan masa depan korban.

Adapun saran dalam penelitian ini hendaknya hakim dalam menjatuhkan pidana harus lebih mempertimbangkan tujuan pembedaan yang tidak hanya sebagai pembalasan melainkan juga dilakukannya pembinaan dan pengawasan sehingga nantinya terdakwa dapat melanjutkan kehidupan sehari-hari sebagai manusia biasa yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan hendaknya Pemerintah perlu meminimalisir tindak pidana eksploitasi homoseksual terhadap anak dan meningkatkan ketersediaan pusat rehabilitasi anak korban eksploitasi seksual, sebab anak korban perlu dibekali Pendidikan agar tidak mudah terjerumus dalam kejahatan yang serupa.

**Kata kunci: Pertimbangan Hakim, Eksploitasi Seksual, Anak**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF JUDGING CONSIDERATIONS IN MAKING DECISIONS AGAINST PERPETRATORS OF THE CRIME OF HOMOSEXUAL EXPLOITATION OF CHILDREN**

**(Study of Decision Number 327/Pid.Sus/2019/PN.Tjk)**

**By**

**Wiselly Dina Windarty**

*Exploitation is a form of social problem that has a very large negative impact on the psychological condition of victims of exploitation. Victims of sexual exploitation are young children, youth, men and women. Children. The problem of this research is what is the basis for the judge's consideration in making decisions against perpetrators of the crime of homosexual exploitation of children (Study of Decision Number 327/Pid.Sus/2019/PN.Tjk) and whether the decision handed down against perpetrators of the crime of homosexual exploitation of children has been overcoming the facts at trial (Study of Decision Number 327/Pid.Sus/2019/PN.Tjk).*

*The method used in writing this thesis is by using a normative juridical approach and supported by an empirical juridical approach. The empirical juridical approach is carried out by collecting data in the field related to the practice and implementation directly by interviewing the author through sources*

*Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the Judge's Consideration, namely with juridical considerations, has fulfilled the elements of Article 2 paragraph 1 of Law Number 21 of 2007 concerning the Crime of Trafficking in Persons, the judge sentenced the defendant to a sentence of 3 years and 6 months and a fine as much as Rp. 120,000,000,- Philosophical considerations that the criminal sentence imposed on the defendant is an action given to provide a deterrent effect to the defendant for coaching the defendant in order to improve himself so as not to commit a crime in the future. Sociological considerations that the judge in his decision looked at the social background of the defendant, namely a student who when the sentence has been completed, the perpetrator is still obliged to complete his studies*

## ***Wiselly Dina Windarty***

*and can make preventive aspects to avoid the occurrence of criminal acts that threaten ourselves and others in the future. came and the mitigating things were the defendant pleaded guilty and regretted his actions and the decision handed down by the judge was in accordance with the facts at trial including the fulfillment of Article 183 and Article 184 of the Criminal Procedure Code, namely there are 2 (two) pieces of evidence in the form of 1 (one) piece of evidence. mobile phone brand SONY EPERIA red white color and 1 (one) black OPPO brand mobile phone. In the facts of the trial the defendant was proven to have sexually exploited the victim's child 3 times to an unknown same sex with the lure of money which was an inappropriate act and threatened the victim's psychology and the victim's future.*

*The suggestions put forward, especially the judges, want to pay attention to the purpose of punishment which is not only as retaliation but also to foster and the Government needs to increase the availability of rehabilitation centers for child victims of sexual exploitation and maximum law enforcement so that criminal responsibility for perpetrators of sexual exploitation of children is given punishments that have a deterrent effect on children. perpetrators and no more opportunities for immoral crimes like this.*

***Keywords: Judge's Consideration, Sexual Exploitation, Child***

